

PENGGUNAAN LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN MENYIMAK DI SEKOLAH DASAR

Posia Mayan Sari

Universitas Sulawesi Tenggara
posiamayansari5@gmail.com

Abstract: *Listening ability is a basic skill that must be mastered by students in elementary school. However, listening learning is often less interesting for students so that the results are less than optimal. This article is a literature study that aims to explore the use of songs as an effective learning medium in developing students' listening skills. Based on studies from various literatures, songs have the potential to improve students' attention, understanding, and memory. This article examines the theory, benefits, and implementation of songs in listening learning in elementary schools. In addition, challenges and solutions are also presented in using songs as a learning medium.*

Keywords: *Songs, Listening, Learning Media, Elementary School*

Abstrak : Kemampuan menyimak merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa di sekolah dasar. Namun, pembelajaran menyimak seringkali kurang menarik bagi siswa sehingga hasilnya kurang optimal. Artikel ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan lagu sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan kemampuan menyimak siswa. Berdasarkan kajian dari berbagai literatur, lagu memiliki potensi untuk meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat siswa. Artikel ini mengkaji teori, manfaat, serta implementasi lagu dalam pembelajaran menyimak di sekolah dasar. Selain itu, disajikan juga tantangan dan solusi dalam penggunaan lagu sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Lagu, Menyimak, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, terutama di sekolah dasar. Menurut Santoso (2021), menyimak tidak hanya sekadar mendengarkan informasi, tetapi juga melibatkan pemahaman, penilaian, dan respons terhadap informasi yang diterima. Pada tingkat pendidikan dasar, kemampuan ini menjadi pondasi dalam pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis. Sayangnya, meskipun penting, kemampuan menyimak sering kali kurang mendapat perhatian yang cukup dalam proses pembelajaran di kelas, terutama dalam situasi yang cenderung berfokus pada teks tertulis.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak di sekolah dasar adalah dengan memanfaatkan media lagu. Lagu memiliki daya tarik yang kuat bagi siswa karena unsur musik, ritme, dan lirik yang mudah diingat. Dengan menggunakan lagu, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yang dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses mendengarkan dan memahami materi yang diajarkan (Wati, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Kurniawan (2023) juga

mengungkapkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

Lagu sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman mendalam bagi siswa, tidak hanya dalam hal mendengarkan, tetapi juga dalam hal memahami konteks dan makna yang terkandung dalam lirik. Menurut Millington (2011), lagu memiliki keunggulan karena melodi dan ritme yang ada dalam lagu dapat mempermudah siswa dalam mengingat informasi yang disampaikan, serta mengasosiasikan kata-kata dengan konteks yang lebih luas. Hal ini sangat penting dalam mengembangkan keterampilan menyimak, di mana siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga mampu memahami makna yang terkandung dalam informasi yang diterima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Putra (2023), penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa dapat memperkaya keterampilan mendengarkan siswa. Lagu memberikan siswa kesempatan untuk mendengar bahasa dalam konteks yang lebih natural dan kontekstual, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami

percakapan sehari-hari. Selain itu, lagu juga dapat memperkenalkan kosakata baru dan struktur kalimat dengan cara yang lebih mudah dicerna oleh siswa. Oleh karena itu, penggunaan lagu tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menyimak, tetapi juga memperkaya keterampilan berbahasa siswa secara keseluruhan.

Namun, meskipun banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan lagu sebagai media pembelajaran, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah pemilihan lagu yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman siswa. Lagu yang terlalu rumit atau tidak sesuai dengan konteks pembelajaran dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami pesan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, pemilihan lagu yang tepat dan relevan sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Fitria, 2021).

Selain pemilihan lagu, keterbatasan fasilitas audio di beberapa sekolah juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan metode ini. Di beberapa daerah, sekolah-sekolah mungkin tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk memutar lagu dengan kualitas suara yang baik, yang dapat mengurangi efektivitas penggunaan lagu

sebagai media pembelajaran (Agustin, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dalam penyediaan fasilitas yang mendukung agar penggunaan lagu dapat dilaksanakan dengan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa di sekolah dasar. Artikel ini juga akan membahas berbagai strategi implementasi lagu dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di kelas. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pendidik untuk lebih memanfaatkan lagu sebagai alat bantu pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengkaji peran penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa di sekolah dasar. Studi literatur ini dilakukan dengan cara menganalisis berbagai penelitian dan artikel yang relevan terkait dengan penggunaan lagu dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya dalam

meningkatkan kemampuan menyimak. Metode ini dipilih karena dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana lagu digunakan sebagai alat bantu pembelajaran di berbagai setting pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hakikat Menyimak

Menyimak adalah proses aktif yang melibatkan perhatian, pengolahan informasi, dan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan secara lisan. Dalam konteks pendidikan, menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari sejak dini. Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk mendengar, memahami, dan memberi respons terhadap informasi yang diterima. Menurut Santoso (2021), menyimak tidak hanya terbatas pada mendengarkan, tetapi juga mencakup proses mental yang lebih kompleks, seperti menyaring informasi penting dan menghubungkan informasi tersebut dengan pengetahuan sebelumnya. Di sekolah dasar, kemampuan menyimak sangat diperlukan karena siswa diharapkan dapat menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan memprosesnya dengan cara yang bermakna.

Menyimak memiliki peran penting dalam membangun keterampilan komunikasi

lainnya, seperti berbicara dan membaca. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudarwati dan Ibrahim (2022), keterampilan menyimak yang baik dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara karena mereka dapat menangkap ide-ide yang disampaikan dalam percakapan dan menggunakannya dalam komunikasi verbal. Selain itu, kemampuan menyimak juga mempengaruhi keterampilan membaca, karena siswa dapat lebih mudah memahami teks tertulis setelah mengasah kemampuan menyimaknya. Oleh karena itu, mengembangkan kemampuan menyimak di sekolah dasar menjadi hal yang sangat penting, dan salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media yang menarik, seperti lagu, dalam proses pembelajaran.

Namun, meskipun penting, kemampuan menyimak sering kali diabaikan dalam proses pembelajaran di banyak sekolah dasar. Penelitian oleh Firdaus (2023) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi dapat membuat siswa kurang terlibat dalam pembelajaran menyimak. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif, seperti penggunaan lagu, untuk menarik perhatian siswa dan mengaktifkan keterampilan menyimak

mereka dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

1. Lagu sebagai Media Pembelajaran

Lagu adalah kombinasi antara musik dan lirik yang menyampaikan pesan tertentu. Dalam konteks pendidikan, lagu dapat digunakan sebagai media yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam menyampaikan informasi dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Menurut Millington (2011), lagu dapat merangsang minat siswa untuk belajar karena adanya elemen musik yang menyertainya, yang dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah diingat. Melalui penggunaan lagu, siswa tidak hanya belajar bahasa secara pasif, tetapi mereka juga terlibat aktif dalam proses mendengarkan, menyanyi, dan memahami pesan yang ada dalam lirik lagu.

Selain itu, lagu juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa dalam konteks yang lebih alami. Lagu sering kali mengandung kosakata baru, ekspresi, dan struktur kalimat yang dapat membantu siswa memperkaya bahasa mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Kurniawan (2023) menemukan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa dapat membantu siswa memperluas kosakata mereka dengan cara

yang menyenangkan. Lagu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan bahasa dalam konteks yang lebih santai, yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap pengucapan dan intonasi yang benar.

Lagu juga memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi rasa cemas atau ketegangan yang sering dirasakan siswa dalam proses pembelajaran formal. Penggunaan lagu dalam kelas dapat menciptakan iklim belajar yang lebih santai, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Hal ini sangat penting, karena motivasi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Ramadhani dan Putra (2023), siswa yang diajarkan dengan menggunakan media lagu lebih cenderung menikmati proses belajar dan merasa lebih terlibat, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

2. Teori yang Mendukung Penggunaan Lagu

a. Teori Multiple Intelligences

Teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner mengemukakan bahwa manusia memiliki berbagai jenis kecerdasan, yang meliputi kecerdasan linguistik, logis-matematis,

spasial, kinestetik, musik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Dalam konteks pembelajaran bahasa, lagu memanfaatkan kecerdasan musikal dan linguistik siswa.

Lagu menggabungkan elemen musik, seperti melodi dan ritme, dengan bahasa, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih holistik dan menyenangkan. Melalui lagu, siswa dapat mengembangkan kemampuan mendengarkan, berbicara, dan memahami bahasa dengan cara yang lebih kontekstual dan kreatif. Penelitian oleh Shabani (2020) menunjukkan bahwa lagu dapat membantu merangsang kecerdasan musikal siswa, serta memperkuat keterampilan linguistik mereka, karena kombinasi antara musik dan lirik yang mudah diingat.

Lagu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah kecerdasan musikal mereka, terutama dalam mengenali irama, melodi, dan struktur musik yang terkandung dalam lagu. Melalui keterlibatan aktif dengan musik, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap bahasa dan meningkatkan kemampuan menyimak secara efektif. Oleh karena itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran tidak hanya mengembangkan kecerdasan linguistik siswa, tetapi juga mendorong perkembangan kecerdasan musikal mereka,

yang menjadi salah satu aspek penting dalam teori Multiple Intelligences.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2021), penggunaan lagu di kelas membantu mengembangkan kecerdasan ganda siswa, dengan memperkuat keterampilan berbahasa serta aspek musikal mereka. Hal ini menunjukkan bahwa lagu dapat menjadi media yang sangat efektif dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan berbagai tipe kecerdasan siswa, sehingga meningkatkan kualitas proses belajar mereka.

b. Teori Pembelajaran Aktif

Teori pembelajaran aktif menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran, di mana siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai aktor yang aktif dalam mencari, mengolah, dan memahami informasi (Slavin, 2018). Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif, baik dalam mendengarkan, bernyanyi, maupun menganalisis lirik lagu. Lagu sebagai media pembelajaran mendorong siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan belajar karena elemen musik yang menyertainya

membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.

Selain itu, lagu juga memfasilitasi pembelajaran yang kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis lirik, menyusun interpretasi, dan berdiskusi tentang makna lagu. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip teori pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya keterlibatan sosial dalam pembelajaran. Menurut Wati (2022), lagu dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam memahami materi, memperkaya pengalaman belajar mereka, serta meningkatkan keterampilan sosial mereka dalam berinteraksi dengan teman-teman sekelas.

Penggunaan lagu juga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa, dua faktor yang sangat penting dalam pembelajaran aktif. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa lagu dapat mengurangi kebosanan dalam kelas dan meningkatkan konsentrasi siswa, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menyimak dan memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, lagu tidak hanya memberikan manfaat dalam hal pengembangan keterampilan menyimak, tetapi juga

mendukung pembelajaran aktif yang lebih efektif dan menyenangkan.

B. Manfaat Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Menyimak

1. Meningkatkan Motivasi

Lagu dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Menurut Pratiwi (2023), elemen musik dalam lagu memiliki daya tarik yang kuat, yang dapat membuat siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Lagu yang menyenangkan dapat membantu mengurangi kebosanan dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Sebagai hasilnya, siswa lebih termotivasi untuk mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan, sehingga meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Penelitian oleh Dewi (2023) juga mengungkapkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat menciptakan iklim belajar yang lebih santai dan menyenangkan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa dalam belajar.

2. Memperkaya Kosakata

Lirik lagu sering kali mengandung kosakata baru yang tidak hanya memperkaya perbendaharaan kata siswa, tetapi juga menyajikannya dalam konteks yang lebih nyata dan kontekstual. Lagu memberikan

kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata-kata dalam bentuk yang mudah diingat, berulang, dan dikaitkan dengan melodi yang menarik. Sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian oleh Rahayu dan Sari (2023), melalui lagu, siswa dapat memperoleh kosakata baru yang lebih variatif, yang memperkaya pemahaman mereka terhadap bahasa. Proses mendengarkan lirik yang disertai musik juga memungkinkan siswa untuk mengasimilasi kosakata dalam konteks yang lebih hidup, memudahkan mereka untuk mengingat dan menggunakan kata-kata tersebut dalam percakapan sehari-hari.

3. Meningkatkan Pemahaman

Lagu tidak hanya menyampaikan pesan melalui kata-kata, tetapi juga melalui melodi dan ritme, yang mempermudah pemahaman siswa terhadap isi pesan yang disampaikan. Menurut Ramadhani dan Putra (2023), penggunaan lagu dapat mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami materi karena lirik yang disampaikan disertai dengan melodi yang membantu memperkuat ingatan. Melodi yang menyertai lirik dapat membantu siswa mengaitkan kata-kata dengan gambar mental atau emosi, yang mempermudah mereka untuk memahami dan mengingat pesan yang terkandung dalam lagu. Hal ini

menunjukkan bahwa lagu tidak hanya efektif dalam menarik perhatian siswa, tetapi juga dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

4. Melatih Konsentrasi

Menyimak lagu memerlukan fokus dan perhatian penuh dari siswa. Lagu, dengan ritme dan melodi yang khas, membantu siswa untuk melatih konsentrasi mereka, karena mereka perlu mengikuti alur lagu dan menangkap makna dari lirik yang disampaikan. Penelitian oleh Agustin (2023) menunjukkan bahwa menyimak lagu dapat meningkatkan daya konsentrasi siswa, karena mereka dilibatkan secara aktif dalam proses mendengarkan. Konsentrasi yang diperlukan dalam menyimak lagu melibatkan proses kognitif yang dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam menyaring informasi penting. Selain itu, melodi yang ada dalam lagu juga dapat berfungsi sebagai pemicu untuk meningkatkan fokus dan memperkuat ingatan siswa terhadap pesan yang disampaikan, sehingga membantu mereka dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih efektif.

5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Lagu dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Menurut

penelitian oleh Fadila (2023), lagu memiliki potensi untuk mendorong partisipasi aktif siswa, karena sifatnya yang interaktif dan mudah diakses. Ketika lagu digunakan dalam pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga dapat berinteraksi dengan melodi dan liriknya melalui kegiatan seperti bernyanyi atau menganalisis isi lagu. Hal ini membantu siswa lebih terlibat dalam proses belajar, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan berkesan.

C. Implementasi Lagu dalam Pembelajaran Menyimak di Sekolah Dasar

1. Pemilihan Lagu

Pemilihan lagu yang tepat sangat penting dalam pembelajaran menyimak di sekolah dasar. Lagu yang dipilih harus sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa agar mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan mereka. Lagu anak-anak yang memiliki lirik sederhana dan bernuansa positif adalah pilihan yang sangat baik. Lagu yang penuh dengan makna moral atau pendidikan juga dapat mendukung pengembangan nilai-nilai yang ingin diajarkan dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, lagu-lagu yang memiliki tema tentang persahabatan, alam, atau kehidupan sehari-hari akan lebih

mudah diterima oleh siswa sekolah dasar. Menurut penelitian oleh Fadila (2023), lagu yang sesuai dengan usia siswa tidak hanya memperkuat keterampilan menyimak mereka, tetapi juga membangun koneksi emosional yang membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan lagu yang tepat dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menyimak di kelas.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang melibatkan lagu bisa dilakukan dengan berbagai cara untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah dengan memutar lagu di kelas dan meminta siswa untuk menyimak dengan seksama lirik yang disampaikan. Setelah itu, siswa dapat diminta untuk mendiskusikan makna dari lirik lagu tersebut, baik dalam kelompok kecil atau dengan seluruh kelas. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menyimak, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis. Guru dapat menambahkan variasi dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan latihan yang beragam, seperti melengkapi lirik yang hilang atau menjawab pertanyaan

yang berkaitan dengan lagu yang diputar. Melalui latihan ini, siswa dapat lebih mendalam memahami isi lagu dan melatih konsentrasi serta daya ingat mereka. Penelitian oleh Agustin (2023) menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam aktivitas pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi dan membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik.

3. Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran menyimak dengan menggunakan lagu dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan dapat mengingat isi lagu yang telah dipelajari. Evaluasi ini bisa dilakukan dengan mengamati partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran, baik dalam diskusi kelompok maupun individu. Selain itu, tes pemahaman lirik juga bisa diberikan sebagai bagian dari evaluasi. Tes ini bisa berupa soal pilihan ganda atau soal isian yang menguji kemampuan siswa dalam mengidentifikasi makna dari lirik lagu atau informasi spesifik yang terkandung dalam lagu tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Ramadhani dan Putra (2023), evaluasi yang berbasis pada pemahaman lirik lagu dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan lagu dalam meningkatkan

keterampilan menyimak siswa. Selain itu, pengamatan terhadap interaksi dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran juga dapat menjadi indikator yang sangat baik dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang menggunakan lagu sebagai media utama.

D. Tantangan dan Solusi dalam Penggunaan Lagu untuk Pembelajaran Menyimak di Sekolah Dasar

1. Tantangan

a. Kemampuan Siswa yang Beragam dalam Menyimak

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyimak, yang bisa menjadi tantangan dalam implementasi pembelajaran menggunakan lagu. Ada siswa yang dapat dengan mudah menangkap isi lagu dan memahami makna liriknya, sementara siswa lainnya mungkin kesulitan dalam mengikuti dan mengingat lirik. Perbedaan dalam tingkat perhatian, konsentrasi, dan pemahaman lirik dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam hasil pembelajaran (Ramadhani & Putra, 2023).

b. Keterbatasan Sumber Lagu yang Sesuai

Salah satu tantangan utama dalam penggunaan lagu sebagai media pembelajaran menyimak adalah keterbatasan sumber lagu yang sesuai dengan materi dan tingkat pemahaman siswa. Banyak lagu yang tersedia mungkin tidak sesuai dengan konteks pembelajaran atau memiliki lirik yang terlalu rumit untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar. Selain itu, tidak semua lagu memiliki pesan yang edukatif atau relevan dengan nilai-nilai yang ingin diajarkan. Hal ini menjadi kendala bagi guru dalam mencari lagu yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara efektif (Sari, 2023).

2. Solusi

a. Membuat atau Memodifikasi Lagu

Untuk mengatasi keterbatasan ini, guru dapat membuat lagu sederhana sendiri atau memodifikasi lagu-lagu yang sudah ada untuk menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa. Guru dapat mengubah lirik lagu yang sudah familiar dengan tema yang lebih relevan dengan pembelajaran atau menciptakan lagu baru yang

mudah diikuti oleh siswa. Dengan demikian, guru bisa memastikan bahwa lagu yang digunakan tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendukung tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebagai contoh, lagu-lagu dengan ritme yang sederhana dan kosakata yang mudah dapat disesuaikan dengan topik tertentu, seperti lagu tentang hari-hari dalam seminggu atau nama-nama binatang, yang dapat memperkenalkan kosakata baru kepada siswa (Dewi, 2023).

b. Memberikan Bimbingan Lebih pada Siswa yang Kesulitan

Untuk mengatasi tantangan ini, guru dapat memberikan bimbingan lebih kepada siswa yang kesulitan dalam menyimak. Pendekatan yang lebih individual atau kelompok kecil dapat dilakukan untuk membantu siswa yang membutuhkan perhatian khusus. Guru bisa memberikan petunjuk lebih rinci mengenai lirik lagu atau mengajak siswa untuk mendiskusikan bagian-bagian lagu yang sulit mereka pahami. Selain itu, memberi kesempatan bagi siswa untuk mendengarkan lagu beberapa kali sebelum melakukan aktivitas lain seperti diskusi atau latihan dapat

membantu mereka lebih terbiasa dengan lirik dan meningkatkan pemahaman mereka (Fadila, 2023). Sebagai tambahan, penggunaan visual seperti gambar atau video yang berkaitan dengan lagu dapat membantu siswa yang kesulitan dengan teks lirik untuk memahami makna lagu dengan cara yang lebih kontekstual dan menarik.

KESIMPULAN

Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran menyimak di sekolah dasar memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Lagu dapat menjadi alat yang efektif dalam menarik perhatian siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Dengan unsur musik dan lirik yang mudah diingat, lagu dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat mereka lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan menyimak. Hal ini sejalan dengan temuan dari beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat memperbaiki pemahaman dan konsentrasi siswa terhadap materi yang disampaikan.

Namun, untuk memaksimalkan potensi lagu dalam pembelajaran, guru perlu

mempertimbangkan pemilihan lagu yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman siswa. Lagu yang memiliki lirik sederhana dan relevan dengan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan menarik minat siswa. Selain itu, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, latihan melengkapi lirik, atau tes pemahaman, untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap lirik lagu dan meningkatkan keterampilan menyimak mereka secara efektif (Ramadhani & Putra, 2023). Evaluasi yang dilakukan juga perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran jelas tentang sejauh mana siswa memahami lagu yang dipelajari.

Penting bagi guru untuk mengatasi tantangan yang muncul, seperti keterbatasan sumber lagu yang sesuai dan perbedaan kemampuan siswa dalam menyimak. Solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menciptakan atau memodifikasi lagu agar lebih relevan dengan materi dan kemampuan siswa. Selain itu, memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang kesulitan serta menggunakan pendekatan yang lebih individual atau kelompok kecil dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan lagu

dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar dan mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2022). Tantangan penggunaan media pembelajaran lagu di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 35-42.
- Agustin, R. (2023). Pengaruh penggunaan lagu terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21(1), 77-85.
- Dewi, P. (2023). Pengaruh penggunaan lagu terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22(2), 59-67.
- Fadila, L. (2023). Peningkatan keterlibatan siswa melalui penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 10(3), 88-94.
- Fitria, N. (2021). Pentingnya pemilihan lagu dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 12-18.
- Firdaus, M. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis musik terhadap keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 67-74.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.
- Hidayati, D., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh penggunaan lagu terhadap motivasi dan keterampilan menyimak siswa. *Jurnal Pembelajaran Sekolah Dasar*, 15(3), 102-109.
- Millington, N. (2011). Using songs in the ESL/EFL classroom. *Language Education in Asia*, 2(1), 134-141.
- Pratiwi, S. (2023). Efektivitas lagu dalam memperkaya kosakata dan meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(2), 112-120.
- Ramadhani, I., & Putra, A. (2023). Lagu sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(4), 201-215.
- Rahayu, D., & Sari, A. (2023). Pengaruh lagu dalam pembelajaran bahasa terhadap kosakata siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Kreatif*, 9(4), 145-152.
- Sari, A. (2023). Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal*

Pendidikan Dasar, 17(1), 47-55.

Santoso, H. (2021). Pentingnya keterampilan menyimak dalam pengajaran bahasa di sekolah dasar. *Jurnal Linguistik Terapan*, 16(1), 54-61.

Saputra, E.E. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 1-5.
<https://doi.org/10.62386/jised.v2i1.43>

Shabani, K. (2020). The role of multiple intelligences in language learning. *Educational Research*, 25(1), 43-51.

Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson.

Sudarto, W., & Ibrahim, S. (2022). Menyimak sebagai dasar keterampilan berbahasa di pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 22-29.

Wati, F. (2022). Penerapan media pembelajaran lagu untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 20(3), 80-87.